

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kunci utama masa depan peserta didik dan juga sebagai tempat untuk meningkatkan potensi para peserta didik. Peserta didik berpotensi apabila diimbangi dengan peningkatan mutu para pendidik. Pendidik yang bisa melatih dan mengembangkan potensi dari peserta didik maka pendidik tersebut sudah termasuk kategori guru yang profesional. Guru profesional merupakan seorang pendidik yang sudah tidak diragukan lagi dalam proses pengajarannya karena sudah menguasai 8 keterampilan guru dalam mengajar.

Pendidik merupakan salah satu faktor pendukung dalam membangun aspek kognitif, afektif dan psikomotor siswa dengan penanaman kemampuan dalam mengerjakan soal fisika. Pada proses belajar mengajar terutama pada bidang fisika, pendidik harus bisa melatih para peserta didik agar mampu menganalisis dalam menyimpulkan suatu soal fisika. Menganalisis adalah salah satu kekurangan yang sering dihadapi oleh peserta didik terutama untuk soal-soal fisika. Ketidakmampuan siswa dalam memecahkan masalah karena cenderung bosan dalam memahami konsep dasar materi fisika. Kurangnya pemahaman peserta didik dalam soal-soal fisika dikarenakan dalam proses pembelajaran peserta didik acuh terhadap penjelasan materi karena tidak tertarik dengan materi yang menyangkut soal fisika. Soal-soal fisika sering dianggap oleh para peserta didik rumit dan sulit karena pada materi fisika banyak sekali rumus yang harus dipahami.

Menurut Sari dkk (2013:3) pada proses pembelajaran fisika, siswa dibimbing menyelesaikan soal-soal. Tujuan siswa dibimbing menyelesaikan soal-soal fisika adalah agar ketika dihadapkan pada soal-soal fisika, siswa mampu menyelesaikannya dengan baik. Akan tetapi, masih terdapat siswa yang melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal soal fisika. Banyak faktor yang mungkin menyebabkan kesalahan yang dilakukan oleh siswa. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam atau luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa dapat berupa motivasi, minat, dan bakat siswa. Faktor dari luar diri siswa dapat berupa kondisi lingkungan, keluarga, guru, teman, dan bahan belajar.

Berdasarkan pengalaman peneliti Program Pengenalan Lapangan (PPL) II di SMP, peserta didik sering tidak bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan soal yang diberikan oleh pendidik walaupun soal yang telah sudah diberikan hampir serupa dengan saat soal contoh latihan. Peserta didik biasanya hanya menyelesaikan sebagian dari beberapa soal, misalnya soal yang diberikan ada 5 nomor sebagian besar peserta didik hanya menjawab 1 atau 2 nomor saja yang lain diabaikan dalam jawaban peserta didik juga biasanya terdapat jawaban

yang hampir serupa dengan jawaban siswa lain masalah ini tidak dapat diidentifikasi alasannya. Sejalan dengan permasalahan ini maka perlu mengkaji permasalahan diatas dengan menganalisis jawaban siswa menggunakan sebuah teori Gorge Polya, dimana teori Polya memecahkan masalah dengan langkah-langkah yang lebih efektif dan sistematis..

Pada penelitian yang dilaksanakan, peneliti memilih mata pelajaran IPA dengan materi Tekanan karena pada materi ini terdapat aplikasi kehidupan yang lebih dekat dengan alam sehingga bisa memungkinkan siswa lebih mengerti materi yang akan dijelaskan oleh pendidik, sehingga siswa akan lebih mudah menjawab dari tes hasil belajar yang diberikan oleh peneliti. Peneliti menganalisis jawaban tes hasil belajar siswa yang menjadi sumber data dan kemudian membuat wawancara dari hasil analisis jawaban siswa yang terdapat bagian yang salah pada soal dan bagian yang kurang pada soal sebagai data pendukung, tes hasil belajar yang digunakan oleh peneliti adalah soal yang sudah divalidasi oleh para validator.

Berdasarkan fakta-fakta tersebut maka dilakukan analisis untuk soal-soal dari yang telah dikerjakan oleh peserta didik sehingga menemukan gambaran jawaban siswa dan menemukan jawaban dari masalah siswa. Maka peneliti memilih formulasi judul "*Analisis Terhadap Jawaban Tertulis Siswa pada Tes Hasil Belajar Fisika (Studi deskriptif terhadap siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Kota Gorontalo)*".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa yang tidak sama dalam memahami materi pembelajaran.
2. Kemampuan setiap siswa yang tidak sama dalam menganalisis tes hasil belajar fisika
3. Kemampuan siswa yang tidak sama dalam menyelesaikan tes hasil belajar fisika.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka rumusan masalahnya adalah Bagaimanakah gambaran jawaban tertulis siswa pada Tes Hasil Belajar Fisika ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitiannya adalah agar bisa memperoleh gambaran jawaban tertulis siswa pada tes hasil belajar fisika

1.5 Manfaat Penelitian

Dapat menjadi titik acuan bagi pendidik maupun calon pendidik agar bisa melatih siswa lebih terampil mengerjakan tes hasil belajar fisika dan kedepannya bisa menggunakan model pembelajaran dan metode yang baik.